DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KECAMATAN MARO SEBO (STUDI KASUS PADA DESTINASI CANDI MUARO JAMBI)

Bayani Pratiwi[1], M.Ridwansyah[2], Jaya Kusuma Edy[3]
Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Jambi,
[1]bayanipratiwi10@gmail.com,
[2]ridwansyah.feb@unja.ac.id,[3]jaykused@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze tourism development at the Muaro Jambi Temple Destination and its impact on employment absorption in Maro Sebo District. The research employed a quantitative approach with descriptive and verificative methods. Data were collected through questionnaires distributed to 80 respondents involved in tourism-related activities around the Muaro Jambi Temple area. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that tourism development at the Muaro Jambi Temple Destination is categorized as good. Partially, tourist attraction, accessibility, and supporting facilities have a positive and significant effect on employment absorption. Simultaneously, these variables significantly influence employment absorption. The coefficient of determination shows that 65.3% of employment absorption can be explained by tourist attraction, accessibility, and supporting facilities, while the remaining 34.7% is explained by other variables outside the model. These findings indicate that tourism development contributes positively to increasing employment opportunities for local communities in Maro Sebo District.

Keywords: *Tourism Development, Tourist Attraction, Accessibility, Supporting Facilities, Employment Absorption*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata pada Destinasi Candi Muaro Jambi serta dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Maro Sebo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang terlibat dalam aktivitas pariwisata di kawasan Candi Muaro Jambi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Destinasi Candi Muaro Jambi berada pada kategori baik. Secara parsial, daya tarik wisata, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa

65,3% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung, sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkontribusi dalam meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat lokal di Kecamatan Maro Sebo.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Daya Tarik Wisata, Kemudahan Akses, Fasilitas Pendukung, Penyerapan Tenaga Kerja.

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan aktivitas perdagangan, jasa, dan usaha pendukung lainnya. Pengembangan sektor pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga berperan dalam menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Aktivitas pariwisata menghasilkan berbagai peluang usaha seperti jasa transportasi, kuliner, penginapan, pemandu wisata, dan perdagangan cenderamata yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menyerap tenaga kerja lokal. Kondisi tersebut menjadikan pariwisata sebagai sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah.

Provinsi Jambi memiliki berbagai potensi wisata budaya dan sejarah yang terus dikembangkan sebagai sektor unggulan daerah. Salah satu destinasi wisata yang memiliki nilai sejarah tinggi adalah Candi Muaro Jambi yang terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Kompleks percandian ini merupakan salah satu kompleks candi Buddha terbesar di Asia Tenggara yang memiliki daya tarik wisata budaya dan sejarah yang kuat. Pengembangan kawasan wisata Candi Muaro Jambi terus dilakukan melalui peningkatan fasilitas, aksesibilitas, serta promosi wisata yang bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Perkembangan aktivitas pariwisata di kawasan Candi Muaro Jambi mendorong munculnya berbagai usaha ekonomi masyarakat seperti usaha kuliner, penyewaan transportasi, jasa pemandu wisata, dan penjualan suvenir. Kondisi

tersebut menunjukkan adanya potensi hubungan antara pengembangan pariwisata dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar. Namun demikian, efektivitas pengembangan pariwisata dalam menciptakan lapangan kerja lokal masih perlu dikaji secara lebih mendalam sehingga diperlukan penelitian mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Maro Sebo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Lokasi penelitian berada di kawasan Destinasi Candi Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Populasi penelitian adalah masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pariwisata di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang dipilih untuk mewakili masyarakat yang terlibat dalam aktivitas ekonomi pariwisata.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Variabel independen dalam penelitian terdiri dari daya tarik wisata (X1), kemudahan akses (X2), dan fasilitas pendukung (X3), sedangkan variabel dependen adalah penyerapan tenaga kerja (Y). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$$

Keterangan:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

X1 = Daya Tarik Wisata

X2 = Kemudahan Akses

X3 = Fasilitas Pendukung

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pada

Destinasi Candi Muaro Jambi berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel daya tarik wisata memiliki nilai t-hitung sebesar 4,045 dengan tingkat signifikansi 0,000. Variabel kemudahan akses memiliki nilai t-hitung sebesar 4,098 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, variabel fasilitas pendukung memiliki nilai t-hitung sebesar 4,546 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Daya tarik wisata menjadi faktor penting yang mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Semakin tinggi daya tarik yang dimiliki suatu destinasi wisata, semakin besar pula peluang berkembangnya usaha ekonomi masyarakat yang dapat menciptakan lapangan kerja baru. Kemudahan akses juga berperan penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan karena mempermudah mobilitas menuju lokasi wisata. Selain itu, fasilitas pendukung yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan sehingga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi di kawasan wisata.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 50,499 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa daya tarik wisata, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,653. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa 65,3% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel daya tarik wisata, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pengembangan pariwisata mampu menciptakan peluang kerja melalui pertumbuhan berbagai aktivitas ekonomi pendukung wisata. Semakin baik kualitas destinasi wisata yang ditunjukkan oleh daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung,

maka semakin besar pula kemampuan sektor pariwisata dalam menyerap tenaga kerja lokal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata di Destinasi Candi Muaro Jambi berada pada kategori baik. Daya tarik wisata, kemudahan akses, dan fasilitas pendukung secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Maro Sebo. Nilai Adjusted R Square sebesar 65,3% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang berkelanjutan perlu terus dilakukan melalui peningkatan daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung guna memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Albetris, & Nuraini. (2021). Analisis Pariwisata dan Penyerapan Tenaga Kerja.

Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). Tourism: Principles and Practice.

Damanik, J., & Weber, H. (2006). Perencanaan Ekowisata.

Inskeep, E. (1991). Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach.

Morrison, A. (2013). Marketing and Managing Tourism Destinations.

Simanjuntak, P. J. (2015). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.

Sulaiman, W. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.